

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian dilaksanakan guna mengetahui adanya pengaruh *transfer pricing*, *capital intensity* serta kepemilikan institusi terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2019-2022. Sampel yang dipilih pada riset ini ialah sebanyak 62 data observasi. Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilaksanakan dan diuraikan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada hasil uji hipotesis pertama terlihat bahwa variabel *transfer pricing* mempunyai signifikansi sebesar 0,900. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,900, yang melebihi nilai ambang signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien variabel *transfer pricing* adalah -0,033. Berdasarkan hal ini, disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis H1 ditolak
2. Koefisien variabel intensitas modal sebesar 1,494 dan variabel intensitas modal mempunyai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  pada uji hipotesis kedua. Diketahui bahwa *transfer pricing* mempunyai dampak terhadap penghindaran pajak sehingga H2 diterima.
3. Variabel kepemilikan institusional mempunyai signifikansi sebesar 0,034 pada uji hipotesis ketiga. Hasil pengujian menunjukkan signifikansi kepemilikan institusional lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien variabel kepemilikan institusional sebesar 0,806. Disimpulkan kepemilikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan H3 diterima.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti mempunyai saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi. Saran yang diberikan berikut ini bagi penelitian selanjutnya agar memilih pengukuran selain BTD untuk variabel penghindaran pajak seperti BTD total atau BTD abnormal yang masih

jarang digunakan. Kemudian bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain seperti manajemen laba kepemilikan manajerial dan kemudian menambahkan variabel kontrol atau moderasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.